

DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU DAN KEHIDUPAN PEMUDA PEMUDI DI ERA MILENIAL

Isti'anatul Mashlahah^a, Syamsul Arifin^b

^{a,b}Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura, 69371, INDONESIA

Penulis Koresponden: (e-mail: Istianatulmashlahah@gmail.com), Elqoheriey@gmail.ac.id

ABSTRAK Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadikan munculnya era milenial dimana teknologi sudah menjadi kebutuhan setiap individu terutama pemuda dan pemudi di era milenial yang dihadapkan dengan kemajuan teknologi, sehingga di tuntut untuk senantiasa memilah setiap informasi yang di dapat, guna mencegah terjadinya dampak buruk berhubung akses antar dunia sudah mudah di dapat sehingga hal tersebut dapat menjadi senjata bagi oaring-orang yang tidak bertanggung jawab untuk menyerang suatu wilayah dari generasi penerusnya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui berbagai dampak dari adanya perkembangan teknologi, khususnya bagi para remaja, sehingga dengan demikian kita sebagai remaja maupun para orang tua dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan dari dampak perkembangan teknologi di era milenial ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode study pustaka yaitu data-data diperoleh dari mengkaji berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Penulis menggunakan sumber berupa jurnal yang pastinya membahas tentang dampak perkembangan teknologi di era milenial. Penelitian ini menemukan bahwa teknologi memiliki efek positif dan negatif pada perilaku dan kehidupan masyarakat di era milenial, khususnya bagi para remaja. Pengaruh teknologi di era milenial salah satunya ialah lunturnya kebudayaan setempat karna masuknya budaya luar yang dianggap lebih modern bagi kaum remaja, selain itu juga terdapat dampak positif berupa mudahnya akses antar dunia yang memudahkan para remaja dalam proses belajar dan memperoleh informasi.

KATA KUNCI *Teknologi, Era milenial, Perilaku, Kehidupan, Pemuda, Pemudi*

1. PENGANTAR

Seiring berjalannya waktu, masa demi masa juga silih berganti. Masa yang lalu dan sekarang pastinya mempunyai suatu perbedaan dan perubahan. Entah dari segi teknologi, adab atau bahkan pola pikir, manusia akan selalu berfikir untuk keberlangsungan hidupnya, ia akan terus meningkatkan kinerja dalam kehidupannya, mencari cara untuk lebih memudahkannya melakukan aktivitas sehari hari. Sehingga banyak penemuan-penemuan yang memudahkan manusia dalam melaksanakan aktivitasnya, mulai dari munculnya alat teknologi, seperti mesin cuci, sepeda motor, Hp dan sebagainya, yang semakin lama semakin canggih sehingga memudahkan aktivitas manusia.

Namun dengan kemajuan teknologi pastinya akan terdapat dampak baik maupun buruknya bagi kita sebagai penggunanya. Salah satu teknologi yang pada zaman milenial sudah menjadi kebutuhan yang berperan penting di tengah tengah masyarakat ialah handphone, gadget dan teknologi serupanya, mayoritas masyarakat di berbagai belahan dunia sudah memakainya sebagai alat komunikasi yang lebih luas serta fitur dalam aplikasi yang memudahkannya dalam memperoleh informasi dan pembelajaran. Semakin lama teknologi ini semakin di kembangkan hingga orang-orang merasa sangat terbantu dengan hal itu dan menjadikannya seperti kebutuhan pokok yang memang harus dimiliki, di zaman sekarang rata-rata setiap individu memiliki, mulai dari anak-anak hingga dewasa. masyarakat di berbagai belahan dunia sudah memakainya sebagai alat komunikasi yang lebih luas serta fitur dalam aplikasi yang memudahkannya dalam memperoleh informasi dan pembelajaran. Semakin lama teknologi ini semakin di kembangkan hingga orang-orang merasa sangat terbantu dengan hal itu dan menjadikannya seperti kebutuhan pokok yang memang harus dimiliki, di zaman sekarang rata-rata setiap individu memiliki, mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Dilihat dari dampak baik tidaknya teknologi tersebut jika disalah gunakan akan menimbulkan kekacauan di tengah-tengah masyarakat, terutama para pemuda dan pemudi yang belum cukup matang dalam menghadapi kehidupan dunia modern dimana akses global sudah mudah didapat. Jika pemuda pemudi tidak mampu memilah informasi dengan benar maka hal tersebut dapat menimbulkan perubahan yang mempengaruhi kehidupan serta generasi setelahnya. Oleh karena itu dalam artikel ini

akan dibahas mengenai beberapa dampak dari perkembangan teknologi bagi para pemuda pemudi, supaya kita dapat mewaspadai mudarat dari kemungkinan yang akan terjadi dan menggunakan dengan baik manfaat yang diperoleh.

2. STUDI KEPUSTAKAAN

Pada bagian ini merupakan rujukan atau studi kepustakaan yang digunakan atau referensi dalam pelaksanaan pegabdian kepada masyarakat atau penerapan disiplin ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Studi kepustakaan dapat dilakukan dengan merujuk berbagai sumber yang valid seperti paten, buku, jurnal, prosiding, atau sumber lainnya yang data dan informasinya bersumber dari yang dapat ditelusuri keabsahannya. Informasi lain berupa dari media masa atau online yang dapat ditelusuri sumber dan keabsahannya juga dapat digunakan dalam rujukan Pustaka.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode study Pustaka, yaitu data-data diperoleh dari mengkaji berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam artikel ini, peneliti menggunakan sumber berupa jurnal yang pastinya membahas tentang dampak perkembangan teknologi di era milenial.

4. HASIL DAN PELAKSANAAN

A. Teknologi di zaman milenial

Berbagai teknologi pastinya memiliki dampak bagi kehidupan para remaja khususnya di zaman milenial, pengaruh teknologi tersebut tidak terlepas dari dampak positif maupun negatif, namun semuanya akan tergantung bagaimana cara penggunaan teknologi tersebut sehingga dapat memperoleh dampak yang positif maupun negatif. Berikut ini adalah beberapa teknologi yang memiliki pengaruh pesat di zaman milenial khususnya para remaja:

1. Media Sosial

Media sosial atau sering juga disebut sebagai social media adalah platform digital yang memfasilitasi penggunanya untuk saling berinteraksi, membagikan informasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto maupun video dan merupakan platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas social bagi setiap penggunanya seperti facebook, twitter, Instagram, WhatsApp dan telegram. Media sosial juga sebuah sarana untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara daring yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

2. Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan adalah simulasi proses kecerdasan manusia oleh mesin, yang mencakup tugas-tugas seperti pengenalan ucapan, visi computer, terjemahan bahasa, sistem rekomendasi, dan mobil tanpa pengemudi. Di era milenial ini, khususnya para remaja kecerdasan buatan (AI) dapat memiliki dampak yang signifikan, dampak dari AI ini dapat berupa dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya ialah kemampuan AI untuk menyediakan informasi dan saran secara cepat dan efisien, sehingga dapat mempermudah para remaja khususnya bagi mereka yang jiwa keingintahuan sangat tinggi, dengan menggunakan AI mereka dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan mereka dengan mudah dan cepat apalagi di zaman milenial ini mayoritas para remaja sudah mempunyai gadget. Selain itu AI juga dapat membantu memfasilitasi Pendidikan melalui platform pembelajaran online, yang mana teknologi AI ini dapat ditemukan di smartphone yang memang sudah menjadi kebutuhan pokok di zaman milenial ini.

Namun, selain dampak positif, teknologi AI ini juga memiliki dampak negatif seperti adanya tantangan dalam penyalahgunaan teknologi. Selain itu, bagi para pelajar juga memicu timbulnya sikap malas dan pola berfikir yang sempit karena ketergantungan terhadap teknologi ini, mereka lebih memilih menggunakan kecerdasan buatan dalam menjawab persoalan dari pada berfikir menggunakan otak dan memperluas cakupan berfikirnya. Penggunaan kecerdasan buatan di media sosial juga dapat memperkuat pola perilaku buruk seperti cyberbullying. Oleh karena itu, para pengguna AI termasuk remaja perlu memahami tentang kekuatan dan keterbatasan teknologi tersebut serta menggunakannya secara bijak dan bertanggung jawab.

B. Dampak teknologi di bidang budaya

Bertambahnya zaman juga menjadikan bertambahnya ilmu pengetahuan yang menjadi dasar kemajuan teknologi. Dengan kemajuan teknologi, akses antar dunia akan semakin mudah, sehingga perpaduan budaya disetiap tempat dapat saling berbaur yang mengakibatkan samarnya kebudayaan asli dari tempat tersebut. Hal tersebut akan memicu lunturnya kebudayaan setempat yang mengakibatkan hilangnya kebudayaan secara perlahan. Dalam hal ini, para pemuda pemudi adalah faktor penting untuk menjaga kebudayaan di suatu tempat. Ciri khas generasi milenial ialah mereka lahir dalam kondisi sudah ada TV berwarna, sudah ada *handphone* serta internet, sehingga mereka sangat mahir dalam berteknologi. Namun dengan kemajuan teknologi serta cakupan global yang semakin luas, para pemuda dan pemudi justru lebih tertarik dengan budaya luar yang

mereka kenal lewat sosial media dan akses global lainnya, dan karna hal itu kebudayaan sendiri malah dianggap ketinggalan zaman. Generasi milenial Sebagian besar menganut pola hidup bebas yang mengkhawatirkan, mereka dengan mudah menerima kebudayaan asing yang dianggap trend pada masanya, tanpa perlu memfilter terlebih dahulu dampak apa yang akan ditimbulkan nantinya. Padahal kehidupan bebas bukan mencirikan kebudayaan kita. Keluarga seharusnya dapat menanamkan nilai-nilai dan norma-norma positif anak serta membatasi penggunaan teknologi dengan mempertimbangkan manfaat dan mudarat yang akan diperoleh.

Dampak dari perkembangan teknologi ini salah satunya juga dapat menghilangkan interaksi sosial, karena dengan adanya teknologi menjadikan seseorang atau masyarakat terlalu fokus pada perangkat elektronik, sehingga kehilangan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun terlepas dari dampak negatif yang diperoleh, hal ini tetap tergantung bagaimana pengguna dalam memanfaatkan teknologi, karna dampak positif maupun negatif tergantung dari cara pengguna memanfaatkan suatu teknologi. Selain dampak negatif, kemajuan teknologi dalam bidang budaya ini juga menciptakan dampak positif, salah satunya ialah memudahkan akses ke seni dan budaya, dengan berkembangnya teknologi, hal tersebut telah mengubah cara mengakses seni dan budaya, seperti museum virtual sehingga para pemuda juga dapat mengaksesnya dengan lebih mudah, dan tetap dapat mengetahui kebudayaan setempat, juga dengan menjadikan teknologi sebagai salah satu sarana dalam mempertahankan budaya, hal tersebut dapat mendorong para pemuda pemudi di era milenial ini untuk tetap mengetahui dan melestarikan budayanya karna teknologi adalah salah satu ciri atau hal pokok di era milenial ini, khususnya bagi para remaja.

C. Dampak Teknologi di bidang komunikasi

Semakin luasnya cakupan sosial ditengah-tengah kemajuan teknologi semakin mempermudah masyarakat berinteraksi satu sama lain. Dalam berinteraksi tentunya memerlukan komunikasi yang baik, yang mana setiap masyarakat di berbagai belahan dunia mempunyai bahasanya masing-masing. Namun seiring bertambahnya zaman, berkembangnya teknologi yang memperluas jaringan komunikasi menjadikan pemicu munculnya bahasa gaul, *hand pone* (HP) merupakan media komunikasi yang sangat populer di kalangan para remaja. Hampir setiap remaja memiliki, dengan HP yang tentunya memiliki cakupan sosial yang luas menjadi tempat para remaja dalam berkreasi menciptakan bahasa yang mudah mereka gunakan, dan pada masanya disebut bahasa gaul. Dalam berkomunikasi, mereka merasa lebih nyaman dan akrab dengan bahasa mereka sendiri. Istilah dan kata yang digunakan remaja sebagai komunikasi ialah bahasa Indonesia ragam nonbaku atau baku yang mengalami perubahan bentuk, ucapan dan ejaan. Contoh dari bahasa gaul misalnya yang sering di gunakan pada aplikasi WhatsApp (WA), yaitu salah satunya kata *japri* yang berasal dari kata *jalur pribadi*. Biasanya akronim tersebut dipakai oleh remaja yang akan menghubungi seseorang secara individu atau pribadi, bukan lewat grup.

Bahasa gaul yang digunakan sekelompok remaja memiliki ciri-ciri kosakata yang spesifik seperti penciptaan singkatan, akronim dan kata-kata baru. Unsur- unsur bahasa yang membentuknya berasal dari bahasa Inggris, bahasa Indonesia atau dialek. Penggunaan bahasa gaul dalam praktik *chatting-an* di WA bagi para remaja menggambarkan kemampuannya dalam mengelola potensi bahasa sehingga menjadi sarana komunikasi yang efektif di kalangan remaja. Sifat kreatif, responsif, inovatif dan rekreatif yang terkandung dalam karakteristik ragam bahasa gaul merupakan pencerminan dari perilaku budaya para remaja. Dengan demikian, para remaja berupaya untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman, meskipun hal tersebut dapat dikatakan baik karna para remaja dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan zamannya, namun hal tersebut memicu terjadinya hilangnya Bahasa lokal, para remaja yang harusnya menjadi pewaris atau penerus dari Bahasa daerahnya lama kelamaan malah semakin jauh dari Bahasa daerah karna mereka lebih tertuju pada penyesuaian diri terhadap zaman yang mana pada zaman milenial ini mulai muncul berbagai bahasa yang mempermudah para remaja dalam berkomunikasi, bahasa tersebut lebih dikenal dengan Bahasa gaul, bahasa para remaja milenial yang dengan kemunculannya bisa menjadikan bahasa lokal tak terpakai dan sedikit terlupakan.

D. Dampak Teknologi di bidang Pendidikan

Seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi yang menjadi akar terciptanya era globalisasi telah menjadikan kehidupan manusia berada pada dua dimensi berbeda, tidak hanya berinteraksi di dunia nyata, kini teknologi telah menciptakan dunia baru, dunia nonmaterial yang memiliki jangkauan tak terbatas dan disebut dunia maya merupakan integrasi dari berbagai peralatan teknologi komunikasi dan jaringan computer yang dapat menghubungkan peralatan komunikasi yang tersebar di seluruh penjuru dunia secara interaktif. Dan salah satu bagian dunia maya yang saat ini menjadi kebutuhan yang tak dapat di tinggalkan ialah media sosial. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpatisipasi, berbagi, berinteraksi, forum dan dunia virtual. Masa remaja milenial adalah masa yang memiliki kepekaan yang begitu kuat terhadap hal-hal yang baru, apalagi media sosial adalah media yang menawarkan banyak fitur-fitur yang mengasyikkan, sehingga remaja milenial sangat mudah tergiur. Media digital seperti internet merupakan media informasi digital yang dapat diperoleh dengan mudah. Menurut Bawden (2001) mengungkapkan bahwa literasi digital merupakan konsep yang mencakup konsep literasi di era digital yang sudah muncul dari tahun 1990 sampai sekarang. Literasi digital dapat dijadikan sebagai tempat untuk melakukan pemahaman dan penggunaan informasi dari berbagai konsep format literasi

yang ada. Konsep literasi bukan hanya mencakup kemampuan dalam membaca saja, tetapi juga dapat menjadi wadah untuk membaca dengan pemahaman yang luas (Lankshear & Knobel, 2015).

Dengan cakupan luas dari media sosial, para remaja dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan seputar dunia, bahkan informasi sejauh apapun dapat dengan mudah diperoleh. Pertumbuhan media sosial selama beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan cara pemanfaatan internet bagi penggunanya dalam dunia Pendidikan. Penyebaran informasi yang terjadi di kalangan milenial bisa di bilang sangat cepat akibat media sosial. Diungkapkan oleh Grant and meadows (2010) bahwa informasi dalam media sosial berkembang dan menyebar luas seperti virus dalam tubuh. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh kementerian Kominfo dalam penelusuran para pengguna aktivitas online pada anak usia remaja milenial tahun 2014, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial sangat melekat dengan kehidupan remaja milenial sehari-hari. Dalam studi ini ditemukan bahwa dari 98 persen remaja yang di survei tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet. Kehidupan remaja milenial adalah masa dimana manusia dengan segala potensinya berupaya dengan motivasi yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dengan memanfaatkan instrumen-instrumen yang mendukung proses pengembangan potensi pada dirinya secara bijak, meskipun memiliki potensi kecenderungan untuk menyimpang dari norma yang mapan.

Media sosial dalam kehidupan remaja milenial membawa dan membentuk semacam dunia baru dalam pola fikir remaja milenial dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara yang baru, terutama dalam dunia Pendidikan, media sosial telah berhasil memenuhi harapan para remaja milenial sebagai pelajar dengan menyajikan berbagai informasi-informasi edukatif yang luas dari berbagai aspek, salah satu fitur edukatif yang digunakan remaja dari media sosial ialah Wikipedia yang bisa di bilang Ensiklopedia pengetahuan yang paling lengkap di dunia maya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dapat menciptakan pengaruh di dunia Pendidikan, diantaranya semakin mudahnya memperoleh akses pengetahuan secara global.

E. Dampak Teknologi di bidang agama dan moral

Pengaruh media sosial pada dasarnya bersifat netral, bisa mengarah pada yang baik namun bisa juga pada yang buruk, semua itu tergantung dari penggunaan setiap individu. Bagi kalang remaja, rasa ingin tahu yang tinggi terkadang tidak seimbang dengan pengetahuan agama. Karena generasi muda dengan kepribadian yang belum stabil, emosional, gemar meniru dan mencari- cari pengalaman baru, serta konflik jiwa yang di alaminya merupakan sasaran utama orang, organisasi atau bangsa tertentu untuk mengaburkan nilai-nilai moral yang akan dijadikan pegangan dalam menata masa depan mereka. Di zaman teknologi canggih sekarang ini akan memudahkan para remaja dalam memenuhi rasa ingin tahu mereka, sehingga apabila ia tidak memilih terlebih dahulu informasi yang di dapat maka akan berdampak pada perilakunya. Informasi yang di perolehnya maka itulah yang ia ikuti. Di zaman milenial ini, dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, posisi agama kadang menempati posisi terakhir, dengan perkataan lain, pendidikan agama mulai kehilangan identitasnya dari pikiran generasi muda. Jika generasi muda meninggalkan agamanya maka akan menjadi penyebab rusaknya moral para remaja, dan masalah-masalah yang timbul seperti pengangguran, pergaulan bebas, kerapuhan kepribadian dan mental yang tak mampu memikul tanggung jawab.

5. KESIMPULAN

Teknologi adalah suatu hasil karya manusia yang bertujuan untuk menciptakan kemudahan dalam menjalankan aktifitas. Semakin bertambahnya tahun, dan zaman silih berganti. Perkembangan ilmu pengetahuan manusia semakin luas, sehingga muncul keinginan untuk menciptakan hal-hal yang mempermudah dalam beraktifitas. Zaman milenial adalah zaman dimana teknologi sudah mengalami kemajuan dan hampir seluruh masyarakat di dunia sudah menggunakan guna membantu aktifitas mereka. Namun dibalik kemajuan teknologi terdapat dampak yang akan di terima oleh masyarakat, terutama para pemuda dan pemudi. Emtah itu dampak baik atau buruk, para pemuda dan pemudi di suatu tempat mempunyai peran penting bagi keberlangsungan generasi-generasi berikutnya. Salah satu dampak yang diperoleh dari perkembangan teknologi di era milenial ini ialah dari bidang budaya, yang terancam punah jika para remaja tidak melestarikannya karna menganggapnya kuno dan ketinggalan zaman. Namun dampak lainnya ialah para remaja dapat memperoleh dan mempelajari suatu ilmu dengan mudah karna cakupan teknologi yang luas dan akses global yang mudah di dapat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi baik finansial atau fasilitas sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar Sulthani, D. (2020). Konsep Pendidikan pada zaman milenial. Indonesian Journal of Islamic Education Studies(IJIES). Desember 2020.

- Ainiyah,N.(2018). Remaja milenial dan media sosial:media sosial sebagai media informasi Pendidikan bagi remaja milenial. Jurnal Pendidikan islam Indonesia.
- Mulyani, W. (2022). Bahasa gaul sebagai media komunikasi budaya pada era milenial. Semiotika.23(2) : 168-176.
- Prihatini, M.(2021). Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota. Journal An-Nafs:Kajian penelitian psikologi.
- Suci Rahayu Rais, N.(2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. jurnal mozaik. 2 .
http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial.